

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Klaten merupakan Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Jogjakarta dan berada pada jalur patahan sehingga rawan sekali dengan bencana gempa bumi. Kabupaten Klaten terletak diantara $110^{\circ}26'14''\text{BT}$ - $110^{\circ}47'51''\text{BT}$ dan $7^{\circ}32'19''\text{LS}$ - $7^{\circ}48'33''\text{LS}$. Klaten memiliki ketinggian antara 100 – 400 m diatas permukaan laut (Klaten dalam Angka, 2002),dimana Kabupaten Klaten ini merupakan kabupaten yang mempunyai indeks kerawanan bencana gempa bumi yang menempati rangking ke-12 (BNPB, 2011).

Gempa bumi yang terjadi di Jogjakarta pada Tanggal 27 Mei 2006 tersebut berkekuatan 5,9 Skala Richter (sumber: [http: //dibi. bnpb. go. Id /DesInventar /results. jsp](http://dibi.bnbp.go.Id/DesInventar/results.jsp)), sehingga seluruh wilayah disekitar Jogjakarta ikut merasakan getaran yang diakibatkan oleh gempa tersebut. Penyebabnya yaitu adanya dinamika aktifitas pergerakan kulit bumi berupa pergerakan lempeng Australia yang menumbuk lempeng Eurasia dimana sepanjang jalur Klaten sampai Jogjakarta merupakan daerah yang mempunyai patahan dan cekungan sehingga di Jogjakarta mudah mengalami bencana gempa bumi. Dampak di Jogjakarta yang diakibatkan oleh gempa bumi tersebut antara lain 218 korban tewas, 318orang luka-luka, 145. 796 orang mengungsi, 4. 129 rumah rusak berat, 10. 219 rumah rusak ringan, kerusakan fasilitas pendidikan sebanyak

294 dan fasilitas kesehatan sebanyak 30. (sumber: [http: //. Dibi.bnpb.go.id/DesInventar/results.jsp](http://Dibi.bnpb.go.id/DesInventar/results.jsp)).

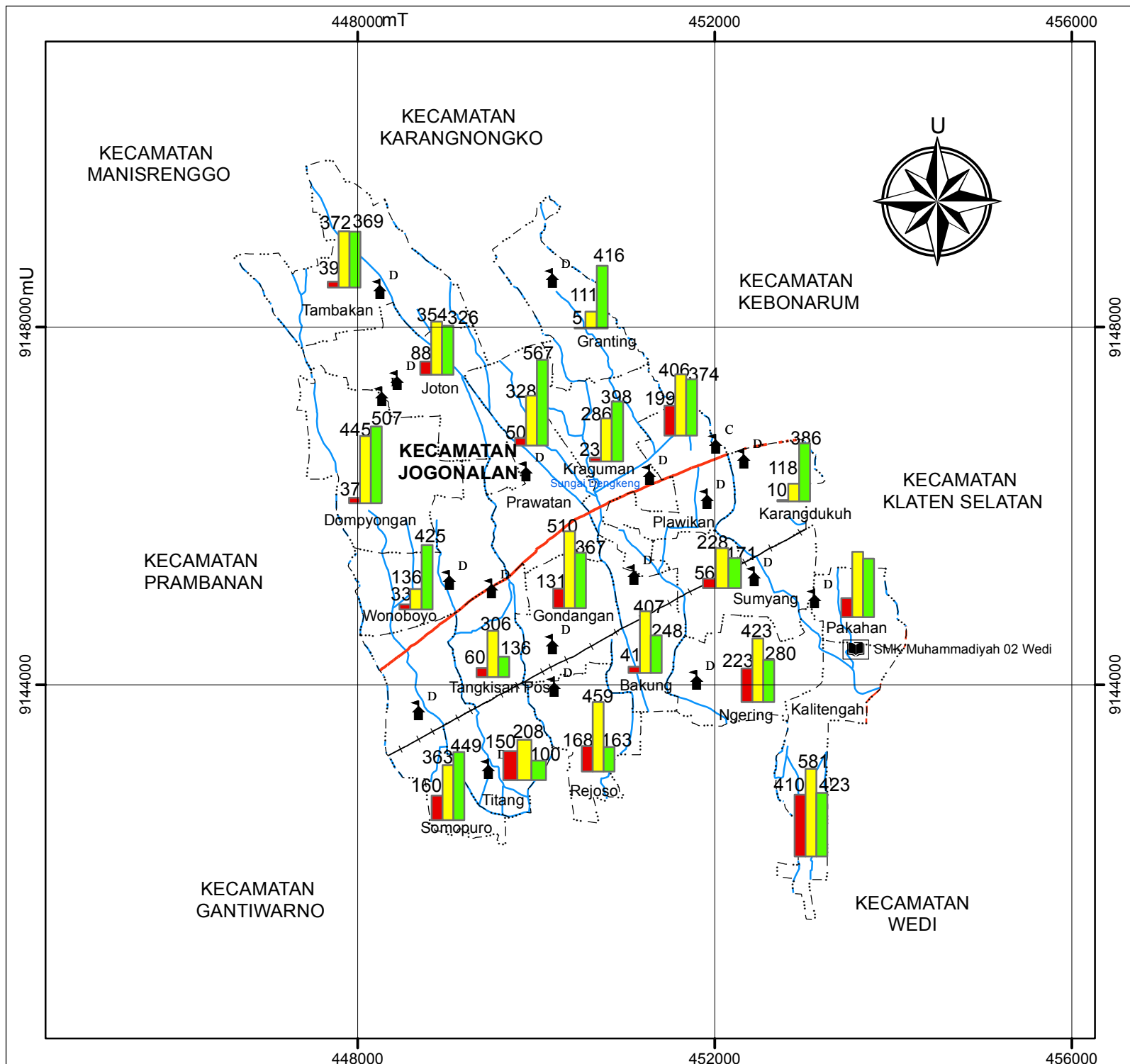
Dampak di Kabupaten Klaten yang diakibatkan oleh gempa bumi yang terjadi di Jogjakarata pada tanggal 27 Mei 2006 antara lain korban meninggal 1.045 orang, luka-luka 18. 127 orang, mengungsi 713. 788, rumah rusak berat 32. 277, rumah rusak ringan 63. 615, fasilitas pendidikan 298, dan fasilitas kesehatan 111 (sumber://dibi.bnpb.go.Id/DesInventar/simple_results.jsp).

Kecamatan Jogonalan merupakan salah satu Kecamatan yang terkena dampak dari gempa bumi di Jogjakarta pada Tanggal 27 Mei 2006. Adapun dampak yang disebabkan oleh gempa bumi Tahun 2006 menyebabkan rumah rusak cukup parah antarlain:

Tabel. 1.1 Data Kerusakan Rumah Bencana Alam Gempa Bumi
(BPBD KLATEN dalam Skripsi Wida Adhi Pradana Tahun 2013)

No	Kecamatan Jogonalan	JUMLAH KEADAAN RUMAH		
		RUSAK TOTAL	RUSAK BERAT	RUSAK RINGAN
1	Ds Tangkisan Pos	60	306	136
2	Ds Titang	150	208	100
3	Ds Prawikan	199	406	374
4	Ds Sumyang	56	228	171
5	Ds Kraguman	23	286	398
6	Ds Gondangan	131	510	367
7	Ds Bakung	41	407	248

8	Ds Karang Dukuh	10	118	386
9	Ds Wonoboyo	33	136	425
10	Ds Prawatan	50	328	567
11	Ds Somopuro	160	363	449
12	Ds Rejoso	168	459	163
13	Ds Pakahan	126	434	388
14	Ds Dompokan	37	445	507
15	Ds Tambakan	39	372	369
16	Ds Joton	88	354	326
17	Ds Granting	5	111	416
18	Ds Ngering	223	423	280
	Jumlah	1599	5894	6070



PETA JUMLAH KERUSAKAN BANGUNAN RUMAH AKIBAT GEMPA BUMI DI KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN TAHUN 2014

Skala 1: 40.000

0 0,4 0,8 1,2 1,6

Km

Proyeksi : Transverse Mercator

Grid Koordinat : Universal Transverse Mercator

Zona : 49 South

Datum : WGS - 1984

LEGENDA

- Kantor Kecamatan
- Kantor Kelurahan
- SMK Muhammadiyah 02 Wedi
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Rusak Total
Rusak Berat
Rusak Ringan



Sumber:

1. Cek Lapangan 26 Februari 2014
2. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1: 25.000
3. Skripsi Widha Adi Pradana, 2013



Disusun Oleh:
Dian Mega Aprilia
A 610 100 027
Program Studi Pendidikan Geografi
Tahun 2014

Gambar 1. 1 Peta Jumlah Kerusakan Bangunan Rumah Akibat Gempa Bumi di Kematan JogonalanKabupaten Klaten

SMK Muhammadiyah 02 Wedi merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Klaten, dimana sekolah tersebut terkena dampak langsung dari gempa bumi. Adapun dampak yang dirasakan di SMK Muhammadiyah 02 Wedi yang ditimbulkan dari gempa bumi tersebut adalah rusaknya infrastruktur sarana dan prasarana yang meliputi ruang kantor guru dan karyawan, tembok atau pagar dan ruang kelas retak-retak, serta terdapat 10 siswa korban luka-luka, karena pada saat terjadi gempa siswa tersebut hanya berlarian keluar tanpa arah dan tanpa adanya prosedur penyelamatan yang baik (Sumber: Wakasek Sekolah SMK Muhammadiyah 02 Wedi). Hal itu maka menjadi penting untuk dilakukannya penelitian mengenai pengetahuan siswa dan bagaimana mitigasi non struktural siswa terutama siswa kelas X dalam menghadapi bencana gempa terutama pada saat terjadi bencana di sekolah.

Hasil orientasi dapat diketahui bahwa kurangnya kegiatan sosialisasi pada siswa tentang mitigasi bencana gempa bumi di SMK Muhammadiyah 02 Wedi dan juga belum terintegrasikannya matapelajaran dengan materi mitigasi bencana yang diterapkan di sekolah, sehingga siswa minim akan pengetahuan tentang mitigasi bencana terutama bencana gempa bumi (Sumber: Bpk. Muhammad Arif Hidayat Kepala Sekolah SMK Muhamamdiyah 02 Wedi).

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 02 WEDI KABUPATEN KLATEN DALAM MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah, yaitu

1. Kurangnya pengetahuan mitigasi siswa kelas X dalam menghadapi bencana gempa bumi
2. Kurangnya sosialisasi tentang mitigasi bencana gempa bumi di sekolah
3. Banyaknya korban dikalangan siswa

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang sebagaimana terkait dengan judul di atas sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat dijangkau dan diselesaikan. Keterbatasan peneliti juga menjadi hambatan untuk menjangkau semua permasalahan yang ada, maka perlu dilakukannya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti jelas dan menghindari terjadinya kesalahpahaman. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK 02 Wedi yang ada di Kabupaten Klaten
2. Tingkat pengetahuan dibatasi oleh kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas X dalam menghadapi bencana gempa bumi di sekolah
3. Mitigasi dibatasi pada persiapan siswa kelas X dalam menghadapi bencana gempa bumi di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 02 Wedi dalam mitigasi bencana gempa bumi?
2. Bagaimana mitigasi non struktural dalam menghadapi bencana gempa bumi yang dilakukan oleh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Wedi Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 02 Wedi dalam mitigasi bencana gempa bumi.
2. Mengetahui mitigasi non struktural dalam menghadapi bencana gempa bumi yang dilakukan oleh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Wedi Kabupaten Klaten

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi kepada semua pihak yang ingin mendapatkan informasi dan memanfaatkan hasil dari penelitian ini khususnya dalam

pengetahuan mitigasi siswa dalam menghadapi bencana di sekolah yang terjadi di Kabupaten Klaten.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai mitigasi untuk mengurangi resiko bencana di sekolah, selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan Strata 1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Universitas Muhammadiyah Surakarta.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa dalam mitigasi bencana dilingkup pendidikan

c. Bagi Pihak Sekolah SMK Muhammadiyah 02 Wedi

Memberikan gambaran untuk membuat perencanaan guna mensosialisasikan mengenai pengetahuan mitigasi siswa dalam menghadapi bencana khususnya bencana gempa bumi guna mengurangi dampak resiko bencana terutama dikalangan siswa pada saat mereka berada di sekolahan.